BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, manusia selalu merasa tidak puas dengan apa yang diperoleh atau dimilikinya saat ini. Mereka selalu menganggap apa yang didapatkannya belum memenuhi untuk mencapai kepuasan hidup yang selalu diidamkannya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, mereka tidak selalu bisa membeli secara tunai karena terbatasnya dana. Salah satu jalan untuk mengatasi kesulitan dana yaitu dengan memperoleh pinjaman dalam bentuk kredit. Lembaga perbankan dalam kegiatan usahanya, menghimpun dana dalam bentuk tabungan, deposito, maupun giro. Selain itu juga mengalokasikan dana-dana itu kemasyarakat dalam bentuk kredit. Pemberian kredit kepada nasabah (peminjam kredit) merupakan hal terpenting dalam kegiatan operasional bank, sebab dengan dialokasikannya dana maka bank akan memperoleh keuntungan dalam bentuk bunga, provisi dan komisi.

Kredit yang diberikan kepada debitur tidak selalu berjalan mulus artinya pengembalian kredit tidak selalu sesuai perjanjian awal. Untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan, pihak bank sebagai pemberi kredit, sebelum kredit disetujui maka calon debitur harus memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh bank. Salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah adanya jaminan berupa barang/benda maupun surat-surat berharga lainnya. Fasilitas kredit yang disediakan bank berupa kredit

konsumtif maupun produktif. Kredit konsumtif misalnya KKB (kredit kendaraan bermotor) dan sebagainya. Penulis pada kesempatan ini akan membahas mengenai KKB (kredit kendaraan bermotor). Dalam fasilitas KKB ini, debitur akan menggunakan kredit yang diterima atau dibiayai oleh bank untuk membayar mobil yang ia beli dari dealer sehingga mobil tersebut langsung menjadi jaminan kredit.

Sebenarnya manusia dalam hidupnya selalu berada dalam ketidakpastian dan berusaha untuk mengganti ketidakpastian tersebut menjadi kepastian yang maximal yaitu dengan asuransi. Walaupun kendaraan yang dijaminkan itu secara fisik berada ditangan debitur namun hak kepemilikannya ada pada bank karena BPKB-nya dipegang oleh kreditur sebagai pemberi kredit. Jaminan kendaraan itu akan diasuransikan oleh bank, hal ini dilakukan semata-mata untuk mengantisipasi resiko jika terjadi peristiwa yang tidak dikehendaki atas kendaraan yang digunakan oleh debitur. Penutupan asuransi kendaraan jamianan tersebut memberikan perlindungan resiko bagi kreditur dan debitur dimana pembayaran premi menjadi tanggungan atau beban pihak debitur. Setelah penutupan asuransi, debitur harus membayar sejumlah premi sesuai jenis pertangungan yang tertera dalam polis asuransi kerugian.

Dengan demikian perusahaan asuransi memiliki manfaat cukup besar baik bagi bank dan juga debitur serta masyarakat pada umumnya. Namun pada kenyataannya dilapangan, masyarakat masih belum mengetahui keberadaan serta manfaat asuransi.

Dalam hal ini, penulis berharap semoga dengan adanya laporan ini akan lebih menambah pengetahuan pembaca baik mengenai perkreditan serta pengasuransian yang selalu berkaitan. Sehingga dalam kesempatan ini penulis akan mengambil judul

Tugas Akhir (TA) ini adalah "TINJAUAN PELAKSANAAN ASURANSI KERUGIAN TERHADAP PERLINDUNGAN OBJEK JAMINAN FASILITAS KREDIT KENDARAAN BERMOTOR PADA PT. BANK RATU CABANG BANDUNG".

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud yang diinginkan penulis dalam penelitian ini adalah untuk menjawab masalah yang menjadi pertanyaan penelitian, untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir (TA) yang merupakan syarat untuk mengikuti sidang kelulusan Program Diploma III, serta diharapkan dapat membantu dan bermanfaat bagi siapapun yang membutuhkan sebagai suatu bahan perbandingan.

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengetahui lebih jelas mengenai prosedur pemberian kredit, serta bagaimana cara penutupan asuransi barang jaminan kredit berupa kendaraan bermotor yang dilakukan oleh PT. BANK RATU Cabang Bandung. Sehingga masyarakat umum dapat mengetahui betapa pentingnya asuransi dalam kehidupan saat ini. Perusahaan asuransi harus selalu memberikan pelayanan atau service sebaik-baiknya untuk lebih meningkatkan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat.

1.3 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL), dari PKL tersebut diharapkan memperoleh data-data tentang masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan. Data tersebut hendaknya benar-benar akurat, jelas, dapat dipercaya serta sesuai dengan kenyataannya dilapangan. Pengum-

pulan data tersebut dianggap sangat penting, maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Wawancara

Untuk memperoleh data, penulis mengadakan wawancara atau tanya jawab tentang masalah yang dibahas secara langsung dengan petugas/karyawan sekaligus sebagai pembimbing pada PT. BANK RATU tempat melaksanakan PKL.

2. Dokumentasi

Data yang diperoleh penulis berdasarkan dokumen-dokumen mengenai sejarah, struktur organisasi maupun job discription PT. BANK RATU serta data-data lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

3. Mengumpulkan sampel / form yang diperlukan

Metode ini dilakukan penulis agar data yang diperoleh lebih nyata yaitu dengan mengumpulkan contoh-contoh serta kasus-kasus nyata mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penulisan laporan.

1.4 Pembatasan Masalah

Judul dari laporan tugas akhir (TA) ini yaitu "Tinjauan Pelaksanaan Asuransi Kerugian terhadap Objek Jaminan Fasilitas Kredit Kendaraan bermotor pada PT. BANK RATU Cabang Bandung".

Karena materinya cukup luas maka penulisan laporan Tugas Akhir ini hanya dibatasi pada :

1) Bagaimana prosedur pelaksanaan kredit yang diberikan PT. BANK RATU kepada para nasabahnya.

2) Bagaimana cara penanganan oleh PT. BANK RATU terhadap resiko yang timbul dari kerugian atau kerusakan terhadap objek barang jaminan berupa Kendaraan Bermotor.
3) Manfaat apakah yang diperoleh oleh pihak bank sebagai kreditur dan pihak debitur sebagai nasabah dengan adanya asuransi kerugian terhadap objek jaminan berupa kendaraan bermotor.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini diawali dengan kata pengantar, dilanjutkan dengan daftar isi, kemudian agar materi yang dibahas dalam laporan ini lebih mudah dipahami oleh pembaca maupun pihak yang berkepentingan maka pembahasannya disusun dalam lima (5) BAB, yaitu:

a. Bab pertama

Bab pertama adalah Pendahuluan yang berisikan : latar belakang permasalahan yang dibahas, dilanjutkan dengan maksud dan tujuan penelitian, metode yang dipakai penulis dalam pengumpulan data, pembatasan masalah, dilanjutkan dengan sistematika penulisan agar lebih memudahkan untuk memahami laporan ini serta tempat dan pelaksanaan penelitian.

b. Bab kedua

Dalam bab kedua Tinjauan Pustaka berisikan mengenai landasan teori diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam pembuatan laporan Tugas akhir ini.

c. Bab ketiga

Pada bab ini berisikan semua data dan informasi yang ada di perusahaan tempat penulis melakukan penelitian. Data dan informasi tersebut tentu saja menyangkut tentang permasalahan yang diambil sesuai dengan judul TA.

d. Bab keempat

Pada bab ini yaitu berisikan tentang hasil analisa yang dilakukan oleh penulis sesuai dengan penelitian yang dilakukan sesuai dengan judul yang diambil oleh penulis. Analisa tersebut berdasarkan daftar pustaka serta bidang ilmu yang relevan.

e. Bab kelima

Pada bab ini yang merupakan bab terakhir berisikan tentang uraian hasil yang didapat atau merupakan jawaban dari ruang lingkup serta saran-saran mengenai permasalahan yang penulis bahas dalam laporan TA ini.

1.6 Tempat Pelaksanaan Penelitian

Masalah yang dibahas dalam laporan ini merupakan salah satu kegiatan lembaga perbankan, maka dari itu penelitian tersebut dilakukan pada PT.BANK RATU Cabang Bandung yang berlokasi di Jl. Wastukencana no.95 Bandung, telp. (022) 4219721 dan fax: (022) 4219722.